

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan data serta hasil analisis dan pembahasan yang dilakukan pada Pembangunan Sistem Jaringan Distribusi PDAM Regional Kartamantul di Daerah Istimewa Yogyakarta, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Waktu dan Biaya total proyek pada kondisi normal sebesar 88 hari dengan biaya Rp 7.936.435.116,50, setelah penambahan 1 jam kerja lembur didapatkan durasi *crashing* 78,03 hari dan dengan biaya sebesar Rp7.882.654.227,39, untuk penambahan 2 jam kerja lembur didapatkan durasi *crashing* 72,32 hari dan biaya sebesar Rp 7.888.363.533,17 dan untuk penambahan 3 jam kerja lembur didapatkan durasi *crashing* 72 hari dengan biaya Rp 7.939.353.485,00.
2. Pada penambahan tenaga kerja waktu dan biaya total proyek pada kondisi normal sebesar 88 hari dengan biaya Rp 7.936.435.116,50, setelah penambahan tenaga kerja 1 didapatkan durasi *crashing* 78,03 hari dengan biaya total sebesar Rp 7.902.423.419,21 sedangkan untuk penambahan tenaga kerja 2 diperoleh biaya total proyek sebesar Rp 7.895.660.664,52 dengan durasi *crashing* 72,32 hari dan untuk penambahan tenaga kerja 3 diperoleh biaya total proyek sebesar Rp 7.942.740.866,83 dan didapatkan durasi *crashing* 72 hari.
3. Pada penambahan jam lembur 1 jam jika dibandingkan dengan penambahan tenaga kerja 1, penambahan jam lembur lebih efektif karena dengan durasi yang sama biaya lebih murah di bandingkan dengan penambahan tenaga kerja. Untuk selanjutnya pada penambahan jam lembur 2 jam jika di bandingkan dengan penambahan tenaga kerja 2 yang lebih efektif adalah dengan menambah jam lembur dilihat dari segi durasi dan biaya lebih cepat dan murah. Dan pada penambahan jam lembur 3 jam jika di bandingkan dengan penambahan tenaga

kerja 3 yang lebih efektif juga dengan menambah jam lembur di bandingkan dengan menambah tenaga kerja jika di lihat dari durasi dan biaya nya.

4. Biaya mempercepat durasi proyek pada penambahan jam lembur atau penambahan tenaga kerja lebih murah dibandingkan dengan biaya yang harus dikeluarkan apabila proyek mengalami keterlambatan dan dikenakan denda

### **B. Saran**

1. Pembuatan hubungan antar pekerjaan dalam *Microsoft Project* hendaknya dilakukan secara cermat dan teliti agar diperoleh hasil analisis yang akurat.
2. Melakukan pengecekan ulang terhadap durasi secara berkala setiap melakukan perubahan data.
3. Pada penelitian ini, hendaknya mengetahui bagaimana keadaan di lapangan secara langsung agar pembuatan hubungan antar pekerjaan dalam *Microsoft Project* lebih akurat.
4. Memiliki data yang lengkap agar bisa mengetahui perbandingan yang akurat dari hasil program *Microsoft Project*.